

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategeia* (*stratos* yaitu militer dan *ag* yaitu memimpin) yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seseorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan sebagai rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer untuk mencapai tujuan tertentu.²

Menurut Stephani K. Marrus seperti yang dikutip oleh sukristono strategi dalam skripsi Nisar didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.³ Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 86 Tahun 2017 Bab 1 Pasal 1 strategi adalah langkah yang berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan perangkat daerah untuk mencapai sasaran.⁴

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002). Jakarta: Balai Pustaka, hal. 1092.

² Yulna Dewita Hia, *Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran*, *Economica Journal Of Economic And Economic Education* Vol.1 No.2 (208-213) E-ISSN: 2460 – 190X (2013), hal. 210

³ Nisar. *Strategi Pemerintah Daerah...*, hal. 9.

⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah,

b. Pengertian manajemen strategik

Istilah manajemen strategik sebenarnya terdiri dari dua suku kata yaitu manajemen dan strategi. Strategik merupakan kata sifat dari strategi sedangkan manajemen merupakan individu atau sekelompok orang yang bertanggung jawab menganalisis, membuat keputusan serta membuat tindakan yang tepat untu mencapai tujuan.⁵ Menurut Thompson dan Martin dalam buku AB Susanto manajemen strategi adalah proses sebuah organisasi menentukan tujuan, sasaran, hasrat pencapaian, memutuskan tindakan untuk mencapainya dalam waktu skala yang tepat dalam lingkungan yaang berubah-ubah, mengaplikasikan tindakan dan menilai kemajuan dan hasil.⁶

c. Elemen-elemen manajemen strategi

Langkah utama perusahaan untuk membuat strategi adalah menganalisis lingkungan internal dan eksternal dengan hal ini perusahaan bisa membangun visi misi dan merumuskan strateginya. Dalam merumuskan strategi ada 9 tugas penting, yaitu⁷:

- 1) Merumuskan misi perusahaan
- 2) Menganalisis kondisi dan kababilitas internal perusahaan
- 3) Menilai lingkungan eksternal perusahaan
- 4) Menganalisis opsi perusahaan yaitu sumber daya yang dimilikinya dengan lingkungan eksternalnya.

Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, hal. 9.

⁵ AB Susanto (2014). *Manajemen Strategik Komperhensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga, hal. 2.

⁶ibid., hal. 3.

⁷ AB Susanto. *Manajemen strategik...*, hal. 3-4.

- 5) Mengenali opsi yang diinginkan dan mengevaluasinya berdasarkan misi perusahaan.
- 6) Memilih sasaran jangka panjang dan strategi yang dinilai mampu mencapai hasil paling memuaskan.
- 7) Mengembangkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan strategi jangka panjang dan strategi besar.
- 8) Menerapkan pilihan strategi melalui pengalokasian sumber daya yang dianggarkan sesuai tugas, karyawan, struktur, teknologi, dan sistem imbalan yang ditekankan.
- 9) Mengevaluasi keberhasilan proses strategi untuk pengambilan keputusan dimasa mendatang.

d. Langkah-langkah merumuskan strategi yaitu sebagai berikut⁸:

- 1) Menyusun alternatif pilihan langkah yang dinilai relistis dan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
- 2) Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
- 3) Melakukan evaluasi untuk menentukan pilihan langkah yang paling tepat antara lain dengan menggunakan metode SWOT (*strength, weakness, opprtunities dan threats*).

e. Unsur-unsur dalam strategi

Berikut adalah unsur-unsur yang terdapat dalam strategi:

- 1) Tujuan dan sasaran

⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Reubplik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017I..., hal. 340-341.

Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan.⁹ Tujuan membuat keinginan yang ingin dituju tanpa adanya keterikatan waktu sedangkan sasaran merupakan pernyataan yang sudah mengarah pada kegiatan untuk mencapai tujuan, lebih terikat dengan waktu, dapat diukur dan dapat dijumlah atau di hitung.¹⁰

2) Lingkungan

Lingkungan sebenarnya adalah sesuatu yang berada di sekitar kita. pada unsur strategi lingkungan yang dimaksudkan disini yaitu berkaitan dengan sasaran dari sebuah tujuan dari strategi yang direncanakan¹¹.

3) Kemampuan internal

Kemampuan internal merupakan kemampuan sumber daya yang terletak pada organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Kemampuan ini lebih terpusat kepada kekuatan internal dengan apa yang akan mereka buat¹².

4) Kompetisi

kompetisi merupakan hal yang sangat penting dalam strategi. kompetisi biasanya dilakukan untuk mencapai sebuah target, oleh karena itu hal ini yang tidak bisa diabaikan dalam strategi.¹³

⁹ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, hal. 15.

¹⁰ J. Salusu (2015). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo, hal.70.

¹¹ Opa Andespa (2019), *Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi, Riau: UIN Suska, hal 10.

¹² Opa Andespa (2019), *Strategi Komunikasi...*, hal 10.

¹³ Opa Andespa (2019), *Strategi Komunikasi*, hal 11

5) Pembuat strategi

Pembuat strategi adalah unsur terpenting karena apa yang akan dibuat kegiatan tersebut berpusat pada siapa yang membuat strategi.¹⁴

6) Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas penyampaian informasi baik itu pesan, ide maupun gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak. Komunikasi ini merupakan hal terpenting karena dengan proses penyampaian sebuah informasi akan berjalan lancar dengan adanya komunikasi yang baik¹⁵.

1. Ketenagakerjaan

a. Pengertian Ketenagakerjaan

Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.¹⁶ Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan angkatan kerja menurut Sadono Sukirno adalah jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian pada waktu tertentu.¹⁷ Usia penduduk yang termasuk angkatan kerja yaitu 15 tahun lebih dan bukan termasuk anak sekolah, mengurus

¹⁴ J. Salusu (2015). *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo, hal.70.

¹⁵ Opa Andespa (2019), *Strategi Komunikasi ...*, hal 11.

¹⁶ UU NO. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

¹⁷ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 19

rumah tangga ataupun melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.¹⁸

b. Jenis-jenis tenaga kerja

Pada umumnya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

1) Menurut konsep angkata kerja

a) Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja yaitu penduduk dengan usia 15 tahun ke atas.

b) Penduduk yang termasuk angkatan kerja

Penduduk yang termasuk kedalam angkatan kerja yaitu penduduk usia kerja yang sedang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan.

c) Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja

Penduduk yang bukan termasuk angkatan kerja yaitu penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.

2) Menurut keahlian

a) Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang mendapatkan salah satu keahlian pada suatu bidang karena memang tenaga kerja tersebut terdidik di pendidikan formal ataupun nonformal.

¹⁸ www.bps.go.id diakses tanggal 28 Februari 2020 pukul 21:41 WIB

b) Tenaga kerja terlatih

Tenaga kerja terlatih yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang tentunya berawal dari sebuah pengalaman kerja. Keahlian ini tidak perlu pendidikan karena yang dibutuhkan adalah latihan yang tersu berulang sampai tenaga kerja ini menguasai bidang tersebut.

c) Tenaga kerja tidak terlatih dan terdidik

Tenaga kerja tidak terlatih dan terdidik yaitu tenaga kerja kasar atau serabutan yang hanya mengandalkan tenaga saja.¹⁹

c. Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM)

1) Pengertian Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM)

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang tenaga kerja, bidang koperasi, usaha kecil dan menengah dan bidang transmigrasi yang menjadikannya kewenangan daerah. Dinas dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.²⁰

2) Fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kebumen

¹⁹ D.C Tyas (2010), *Ketenagakerjaan di Indonesia*, Semarang: Alprin, hal. 8-10.

²⁰<https://disnakerkukm.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/profil-dan-kedudukan-disnakerkukm> diakses tanggal 28 Februari 2021 pukul 10:00 WIB

Sebagaimana diatur dalam peraturan Bupati Kebumen Nomor 71 Tahun 2016 fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen yaitu:

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang penempatan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas, koperasi, usaha mikro dan hubungan industrial;
- b) Perumusan kebijakan dibidang penempatan tenaga kerja, peltihan dan peroduktivitas, koperasi, usaha mikro dan hubungan industrial;
- c) Peaksanaan koordinasi dibidang penempatan tenaga kerja, peltihan dan peroduktivitas, koperasi, usaha mikro dan hubungan industrial;
- d) Pelaksanaan kebijakan dibidang penempatan tenaga kerja, peltihan dan peroduktivitas, koperasi, usaha mikro dan hubungan industrial;
- e) Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan dibidang penempatan tenaga kerja, peltihan dan peroduktivitas, koperasi, usaha mikro dan hubungan industrial;
- f) Pelaksanaan administrasi dinas;
- g) Pengendalian penyelanggraa tugas unit pelaksana teknis dinas dan;
- h) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.²¹

²¹ Peraturan Bupati Kebumen Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Pasal 5 Bab III, hal. 4.

pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah dalam dimensi pembangunan nasional yang berlandaskan ekonomi kerakyatan tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan sosial ekonomi, akan tetapi juga untuk memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi yang lebih pesat dalam perubahan ekonomi daerah dan ketahanan ekonomi nasional, oleh karena itu pengembangan koperasi UKM dan usaha mikro menjadi prioritas.²²

1. Pengangguran

a. Pengertian pengangguran

Menurut Sadono Sukirno pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya.²³ Secara umum pengangguran di definisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Seorang yang tidak bekerja, tetapi secara aktif mencari pekerjaan tidak dapat digolongkan sebagai pengangguran, pengangguran pada prinsipnya mengandung arti melemahnya pertumbuhan produk dan adanya kesengsaraan bagi orang yang tidak bekerja dan menyebabkan pemborosan sumber daya manusia, disamping memperkecil pertumbuhan produk, pengangguran juga mengacu pengeluaran pemerintah lebih tinggi untuk keperluan kompensasi, hal ini terutama terjadi pada negara maju dan pemerintah

²² Muhammad Tamzil. *Membangun Jawa Tengah...*, hal. 43.

²³ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 14.

mempunyai kewajiban menyediakan tunjangan bagi para penanggur.²⁴

Penduduk yang menganggur biasanya terdapat pada pedesaan dan perkotaan. Pengangguran yang terdapat di pedesaan biasanya disebabkan karena rendahnya masyarakat yang berpendidikan dan jarang yang memiliki *skill* (usaha). Sedangkan pengangguran yang terdapat di perkotaan biasanya disebabkan karena banyaknya lulusan sarjana yang menganggur, dengan ini disebut dengan pengangguran terdidik. Jika tingkat pengangguran ini semakin tinggi maka menurut Elwin Tobing dalam buku Sudarwan Danim akan menyebabkan dampak yang serius pada dimensi kehidupan.²⁵ Para lulusan sarjana tersebut kebanyakan menganggur dikarenakan bidang studi yang mereka tempuh berbeda dengan instansi atau tempat yang mereka akan masuki untuk mencari pekerjaan sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan pasar kerja.²⁶

b. Jenis Jenis Pengangguran

1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka yaitu pengangguran yang mana dalam periode tertentu pengangguran tersebut tidak melakukan pekerjaan apapun. pengangguran terbuka ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

²⁴ Adila (2019). *Peran Pemerintah Kota Dalam Menganggulangi Tingkat Pengangguran Di Kota Jambi (Studi Di Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi)* Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin, hal. 15.

²⁵ Sudarwan Danim (2003), *Ekonomi Sumber Daya Manusia (Analisis Ekonomi Pendidikan, Isu-Isu Ketenagakerjaan, Pembiayaan Investasi, Ekuitas Pendidikan, Dan Industri Pengetahuan)*, Bandung: Cv. Pustaka Setia, hal. 136.

²⁶ Sudrajad (2014), *Kiat Mengentaskan Pengangguran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 3.

a) Pengangguran Konjungtur

Pengangguran konjungtur adalah pengangguran yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam kegiatan ekonomian²⁷. Contohnya pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, maka perusahaan harus mengurangi jumlah produksinya, mengurangi jam kerja serta sebagian mesin tidak beroperasi untuk memproduksi sehingga dengan kemunduran ekonomi dapat menambah jumlah pengangguran. Pengangguran jenis ini dapat di atasi apabila pertumbuhan ekonomi cukup stabil dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan lebih banyak daripada penambahan tenaga kerja.

b) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural yaitu pengangguran yang disebabkan oleh perubahan struktur dan corak kegiatan ekonomi. Selain itu penyebab pengangguran ini dapat bersifat natural misalnya karena adanya trend kebutuhan *employment* dengan kualitas pendidikan, *skill*, dan kebijakan pemerintah.²⁸ Contoh dari pengangguran ini adalah perubahan ekonomi dalam jangka panjang akan meningkatkan sektor industri pengolahan dan mengurangi kegiatan pertambangan dan pertanian, industri kecil dan rumah tangga akan mengalami kemunduran dengan digantikannya oleh industri yang sama akan tetapi menghasilkan barang lebih banyak dan efisien karena adanya teknologi yang lebih canggih.

²⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 294.

²⁸ Muhammad Syahbudi (2018). *Diktat: Ekonomi Makro Perspektif Islam*. Medan: UIN Sumatera Utara, hal. 80.

c) Pengangguran Friksional

Pengangguran friksional juga biasa disebut dengan penganggran nornal yang artinya apabila dalam suatu periode tertentu perekonomian akan mengalami perkembangan yang pesat sehingga tingkat jumlah pengangguran akan lebih rendah. Pengangguran jenis ini bukanlah sebagai wujud akibat dari ketidakmampuan mendapatkan pekerjaan akan tetapi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi.²⁹

2) Pengangguran tersembunyi

Pengangguran tersembunyi yaitu apabila dalam suatu perekonomian terdapat kelebihan tenaga kerja, sebagai dari akibat tersebut maka sebagian tenaga kerja lain dipindahkan ke kegiatan ekonomi yang lain tanpa mengurangi tingkat produksi kegiatan ekonomi yang pertama.

3) Pengangguran musiman

Pengangguran musiaman yaitu pengangguran yang terjadi pada waktu waktu tertentu dalam satu tahun. Pengangguran jenis ini sering terjadi dimana kegiatan bercocok tanam sedang menurun aktivitasnya dan jenis pengangguran musiaman ini berlaku untuk sementara waktu.

4) Setengah menganggur

Negara-negara berkembang penghijrahan atau imigrasi dari desa ke kota sangat pesat. Sebagian akibatnya, tidak semua orang pindah ke kota dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah, sebagian terpaksa menjadi pengangguran sepenuh

²⁹ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 296.

waktu.³⁰ Setengah mengagur adalah mereka yang bekerja dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.³¹

c. Dampak Pengangguran:

- 1) Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak memaksimalkan tingkat kemakmuran.

Pengangguran yang tinggi menyebabkan pembangunan nasional tersendat dan berakhirnya pada rendahnya kemakmuran masyarakat tidak tercapai.

- 2) Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang.

Karena tidak adanya penghasilan dan pekerjaan yang didapatkan maka pendapatan pajak berkurang dan hal ini menyebabkan berlambatnya pembangunan ekonomi.

- 3) Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi

Pengangguran mengakibatkan akibat buruk pada sektor swasta, yaitu pengangguran tenaga buruh diikuti dengan kelebihan kapasitas mesin perusahaan. Keadaan ini menyebabkan perusahaan tidak menggalakkan investasi di masa depan. Dan pengangguran menyebabkan kelesuan kegiatan perusahaan.

- 4) Pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencaharian dan pendapatan

³⁰ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 300.

³¹ <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1> diakses pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 18:45

Di negara berkembang tidak adanya program asuransi untuk pengangguran, maka kehidupannya harus dibiayai oleh tabungan masa lalu dan bantuan keluarga, berbeda dengan negara-negara maju yang mana pengangguran itu memperoleh tunjangan. Dengan keadaan ini bias mengakibatkan pertengakran keluarga yang tidak harmonis.

5) Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan

Keterampilan dapat bertahan apabila terus menerus dipraktikan, apabila dalam keadaan menganggur yang cukup lama maka dapat menyebabkan keterampilan tersebut berkurang.

6) Pengangguran dapat menimbulkan kestidakstabilan ekonomi dan politik

Adanya ekonomi yang lesu dengan tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan pertikaian ekonomi politik dan maraknya kriminalitas yang terjadi.

7) Pengangguran memperburuk kesehatan

Studi mengenai kesehatan masyarakat, bahwasannya pengangguran dapat menyebabkan kesehatan fisik maupun psikis menurunsemakin banyak orang yang sakit jantung, menjadi pemabok dan mengakhiri nyawa. Menurut dr. M Harvey Brenner dalam buku Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus dalam kasus di Amerika memperkirakan bahwasannya kenaikan angka 1% dalam jumlah pengangguran dapat menyebabkan kematian dini, dengan ini menunjukkan

bahwa pengalaman di keluarkan atau pemutusan hak kerja (PHK) pada umumnya merupakan peristiwa traumatis.³²

d. Sebab Pengangguran

Menurut Robert C. Godwin dalam buku Idris Laena pengangguran itu disebabkan oleh beberapa hal pokok, diantaranya yaitu munculnya relokasi industri, inovasi-inovasi baru dan siklus ekonomi.³³ Adapun menurut Sadono Sukirno sebab pengangguran antara lain yaitu³⁴ :

- 1) Menganggur karena ingin mencari pekerjaan yang lebih baik lagi.

Dikarenakan pekerjaan yang lama sangat membosankan ataupun upah gaji yang terlalu rendah, maka tenaga kerja memilih untuk berhenti kerja dari pekerjaan lamanya untuk mencari pekerjaan yang lebih baik lagi.

- 2) Perusahaan menggunakan peralatan produksi yang lebih modern sehingga tenaga kerja manusia tidak penting lagi,

Kemajuan suatu teknologi memang menjadi suatu kebanggaan karena kinerja manusia akan menjadi lebih efisien. Namun hal ini juga berakibat pada tenaga kerja yang harus digantikan dengan mesin-mesin yangn lebih canggih.

- 3) Ketidak sesuaian keterampilan para pekerja dengan industri yang inginkan.³⁵

³² Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus (1992). *Makro-Ekonomi* (Edisi Ke-14). Jakarta: Erlangga, hal. 290.

³³ Idris Laena (2007), *Cetak Biru Tenaga Kerja Indonesia Solusi Terhadap Masalah Pengangguran Di Tanah Air*. Jakarta: Nuansa Madani, hal. 36.

³⁴ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 14.

³⁵ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi...*, hal. 14.

Banyaknya kriteria para pencari kerja yang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan industri. Perusahaan membutuhkan keterampilan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, akibatnya hanya sebagian pelamar saja yang dapat diterima di industri tersebut.

4) Dan pertumbuhan ekonomi³⁶

Pertumbuhan ekonomi yang melambat menyebabkan pengangguran terjadi karena sempinya apangan pekerjaan yang pemerintah sediakan

e. Cara mengurangi pengangguran:

1) Menciptakan penghasilan sendiri³⁷

Sebagian dari rata-rata tenaga kerja yang mempunyai penghasilan sendiri yaitu berasal dari profesi sebagai karyawan ataupun buruh pabrik dengan menerima gaji di akhir bulan. Namun jika perusahaan tersebut mengalami kemerosotan ekonomi pastinya akan berdampak pada tenaga kerja tersebut seperti pemberhentian hak kerja hingga tidak adanya lagi pesangon. Untuk menghindari hal itu maka harus mengantisipasinya dengan cara menghasilkan uang secara mandiri dengan cara berwirausaha. manfaat berwirausaha antara lain yaitu dapat hidup secara mandiri, akan menjadi kaya, dapat membuka lapangan pekerjaan baru, dapat membangun citra diri dan dapat mengatur penggunaan waktu.³⁸

³⁶ Sudrajad. *Kiat Mengentaskan Pengangguran...*, hal. 10.

³⁷ Sudrajad. *Kiat Mengentaskan Pengangguran...*, hal. 11.

³⁸ Farid. *Kewirausahaan Syariah...*, hal. 64.

2) Pengembangan wirausaha

pemberdayaan dan pengembangan usaha ekonomi wirausaha dengan melalui proses yang mengarah terbentuknya relasi usaha antar anggota keluarga, tetangga, kelompok masyarakat lalu memasuki pasar. hal ini juga mengarah kepada bangkitnya keberlanjutan usaha ekonomi antar generasi.³⁹ Untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada maka perlu diciptakannya wirausahawan yang kreatif dan inovatif, adapun untuk pengembangan wirausaha tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Melalui perguruan tinggi

Yaitu dengan cara memberikan mata kuliah mengenai wirausaha ataupun magang, dengan cara ini bisa mendorong tumbuhnya pelaku usaha-usaha baru yang dapat menumbuhkan ekonomi nasional.

b) Melalui Kementerian Koperasi dan UKM

Sebagai wakil pemerintah, Kementerian Koperasi dan UKM memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong penciptakannya wirausahawan melalui:

- 1) Sosialisasi kewirausahawan bagi sarjana, termasuk pemuda, siswa sekolah dosen dan guru.
- 2) Memotivasi untuk mengubah mindset agar menjadi pelaku usah besar.
- 3) Memberikan bimbingan dan pendampingan selama beusaha dan advokasi

³⁹ Sahri Muhammad (2012), *Model Kemitraan, Penanggulangan Kemiskinan dan Kesepakat Lokal*, Malang: Universitas Brawijaya Press, hal. 236.

4) Magang pada perusahaan besar dan kecil.

Menurut Sethuraman dalam buku Tadjuddin Noer Effendi berdasarkan survei-survei yang berada di kota-kota negara sedang berkembang, termasuk Indonesia, didapatkan bahwasannya 20-70 persen kesempatan kerja berada pada kegiatan kecil-kecilan yang disebut dengan sektor informal.⁴⁰

c) Melalui kementerian tenaga kerja dan transmigrasi

Kementerian tenaga kerja dan transmigrasi juga memiliki peran penting yaitu mendidik tenaga kerja pada balai latihan kerja yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan cara memberikan pelatihan yang akan menjadi minatnya.

3) Pemerintah

Berbagai macam pembangunan dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran yang tersebar. Program pemerintah yang dilakukan pemerintah yaitu program nasional pemberdayaan masyarakat, pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dan menciptakan seklaiigus memperluas lapangan kerja baru, akan tetapi pemerintah juga memerlukan bantuan dan dukungan dari masyarakat agar program pembangunan ini bisa mencapai tujuannya.

4) Kerjasama perusahaan besar dengan lingkungan dan usaha kecil dan menengah

Yang dimaksudkan yaitu kerja sama perusahaan besar dengan lingkungan adalah keberadaan perusahaan di daerah

⁴⁰ Tadjuddin Noer Effendi (1995), *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja Dan Kemiskinan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, hal. 87.

tersebut berkewajiban meningkatkan kesejahteraan daerah yang ditempatinya.

Sebagaimana di Kabupaten Kebumen termasuk daerah luas akan lahan pertanian dengan begitu Penanganan pengangguran di kebumen harus di fokuskan pada upaya pemberdayaan dan pengembangan kelompok petani (buruh tani dan petani penggarap), nelayan, karena sebagian besar penduduk kebumen bekerja pada sektor ini. Perlindungan terhadap dan pemberdayaan terhadap masyarakat tidak/belum bekerja, anak putus sekolah dan pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Selain itu perlu juga diadakannya perluasan kesempatan kerja dan lapangan usaha, peningkatan kualitas sarana dan prasarana dan pengelola balai latihan kerja (BLK), pendidikan yang berorientasi pasar kerja, pengembangan informasi lapangan kerja, serta pengembang wirausaha baru sektor umkm berbasis sumber daya lokal.⁴¹

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian “Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Memengan (DISNAKER KUKM) Kabupaten Kebumen dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020”. Adapun penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nisar dengan judul “*Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menganggulangi Pengangguran Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi mahasiswa STAIN Parepare 2016. Permasalahan dari skripsi tersebut yaitu mengenai pemerinah kota Parepare dengan seluruh

⁴¹ Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021, hal. 194.

masyarakat berhasil melaksanakan strategi penanggulangan pengangguran yang merupakan tujuan dari visi “Terwujudnya kota Parepare yang Maju, Peduli, Mandiri dan Bermartabat”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitiannya yaitu walikota bersama perangkat daerah kota parepare menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan sebagai implementasi visi misi dan strategi ini dilihat dari perspekti Islam maka diperbolehkan. Pemerintah mengupayakan peningkatan ilmu pengetahuan, kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan usaha umkm, dengan hal ini diperbolehkan dalam islam. Berbagai upaya untuk penanggulangan pengangguran pemerintah berhasil merelisasikannya dengan dilihat dari rata-rata lama sekolah dan pendapatan perkapita, maka dengan hal ini pemerintah telah memberikan hasil bagus bagi masyarakatnya sebagai realisasi politik ekonomi islam.⁴² Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu daerah subjek yang berbeda dan penelitian terdahulu berfokus menggunakan pendekatan ekonomi islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adila dengan judul “*Peran Peran Pemerintah Kota Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Jambi (Studi Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Jambi)*”. Skripsi Mahasiswa fakultas syariah UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi 2019. Permasalahan dari skripsi tersebut yaitu tingkat pengangguran yang tinggi dan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat di kota Jambi dan bagaimana peran pemerintah kota dalam menanggulangi pengangguran yang ada melalui dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitiannya yaitu peran pemerintah dalam menanggulangi pengangguran di kota Jambi yaitu dengan memberikan wawasan, dan keterampilan jiwa berwirausaha kepada UMKM. Segera

⁴² Nisar (2016), *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menganggulangi Pengangguran Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Parepare: STAIN Parepare.

membangun lembaga sosial yang dapat menjamin kehidupan penganggur dan mengadakan program produktivitas untuk mengasah *skill*. Kemudian juga mengadakan pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK). Kendala yang dihadapi pemerintah kota yaitu kurangnya lapangan pekerjaan oada aspek akomodatif dalam penyedia pasar penyediaan fasilitas pendukung dilapangan..⁴³ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu daerah subjek yang berbeda serta kondisi dimana tahun 2019 belum mewabah virus Covid-19 sedangkan tahun 2020 mulai mewabah virus tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yulna Dewita Hia dengan judul “*Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menganggulagi Pengangguran*”, Jurnal *Economica* Vol. 1 No. 2 ISSN : 2302-2590 (2013). Permasalah dari jurnal ini adalah pengangguran yang terus bertambah di negara Indonesia memiliki dampak yang sangat besar terhadap kemiskinan dan masalah sosial politik, kegagalan pada sistem pendidikan yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia rendah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil peneltian tersebut adalah persoalan menganggur bukan sekedar bertumpu pada rendahnya kualitas sumber daya manusia saja akan tetapi juga sempitnya lapangan pekerjaan. Hal yang mempengaruhi ketenagakerjaan yaitu investasi asing yang masih rendah, ketatnya eksor komoditas untuk negara-negara maju, pemanansan global yang menjadikan krisis pangan, harga minyak dunia naik, serta tekanan kenaikan upah buruh ditengah dunia usaha yang masih lesu. Semua permasalahan tersebut sudah dipahami oleh pembuat kebijakan (*decision maker*) akan tetapi tampaknya yang kurang dipahami yaitu masalah ketenagakerjaan atau pengangguran yang bersifat multidimensi

⁴³ Adila (2019), *Peran Peran Pemerintah Kota Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kota Jambi (Studi Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Jambi)*, Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin.

sehingga memerlukan pemecahan masalah yang multidimensi pula.⁴⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemerintah secara umum untuk mengurangi pengangguran dan penelitian peneliti yaitu lebih merujuk secara khusus yaitu di Dinas Tenaga Kerja Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (DISNKER KUKM) Kabupaten Kebumen untuk mengurangi pengangguran pada masa pandemi Covid-19.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Afif Siregar dengan judul “*Peran Dinas Ketenagakerjaan Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja*”. Skripsi mahasiswa fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019. Permasalahan dari skripsi ini adalah masih banyaknya tenaga kerja yang menganggur di kota Medan dan peran dinas ketenagakerjaan dalam mengurangi jumlah pengangguran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah peran Dinas Ketenagakerjaan dalam penyelenggara tenaga kerja yaitu dengan melakukan upaya dalam mengatasi pengangguran melalui bidang Penta yaitu penempatan tenaga kerja dan perluasan kerja. Untuk mengatasi pengangguran yang dilakukan oleh dinas ini ada beberapa hambatan yaitu terbatasnya dana anggaran sehingga untuk mengatasi pengangguran kurang maksimal, SDM bidang penta yang terbatas sehingga mengakibatkan pelayanan kurang maksimal, kurangnya kesadaran pihak pengusaha untuk melaksanakan wajib lapor lowongan pekerjaan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dan rendahnya jiwa wirausaha. Sedangkan upaya Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam menghadapi kendala yaitu berusaha memperjuangkan dana anggaran dengan baik, antar tenaga yang berada di dinas saling membantu tanpa meninggalkan kewajiban tugas masing-masing, dan melakukan

⁴⁴Yulna Dewita Hia. *Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menganggulagi Pengangguran*, Jurnal Economica Vol. 1 No. 2 ISSN : 2302-2590 (2013).

wawancara antara pengantar kerja dan pengangguran untuk mengetahui keinginan untuk bekerja di bidang formal atau informal.⁴⁵ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu berfokus pada peran dinas dalam penyelenggaraan tenaga kerja sedangkan penelitian peneliti berokus pada strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dalam mengurangi pengangguran dimasa pandemi Covid-19.

⁴⁵ Farhan Afif Siregar (2019), *Peran Dinas Ketenagakerjaan Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja*. Skripsi, Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.